

KOMUNIKASI RITUAL SENIMAN DALAM MEMPRODUKSI KARYA SENI

Novita Fitriana A¹⁾,
Sangra Juliano Prakasa²⁾,

¹Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Sosial Politik, Universitas Komputer Indonesia

²Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Sosial Politik, Universitas Komputer Indonesia

email : fitriananovita10@gmail.com

email: sangra@email.unikom.ac.id

Abstract

Artist Ritual Communication in making sculpture and painting artwork, seen from transcendental communication, verbal communication, nonverbal communication and the meaning of the message conveyed by the artist. The Research Method uses a qualitative approach, with Phenomenology studies. The informant selection process uses purposive sampling technique. In addition, data collection techniques with in-depth interview techniques, non-participant observation, documentation, and document analysis. Data analysis techniques use the Creswell model. The results of the study show that ritual communication is seen from the process of making sculptures and paintings used by artists. This ritual communication includes transcendental communication, in which artists combine religion and culture in the ritual process and are concerned with metaphysical beings. In addition, this research is focused on verbal communication, nonverbal communication and the meaning of the message to be conveyed by artist Rizki Lutfi Wiguna. Through art, as one of the media to convey the message and what he is feeling. Dissolved again by a ritual that he did, so that the work produced had different energy and taste.

Keywords: Phenomenology, Ritual Communication, Artists, Sculpture and Painting Artwork.

Abstrak

Komunikasi Ritual Seniman dalam membuat karya seni patung dan lukisan, yang dilihat dari Komunikasi transendental, komunikasi verbal, komunikasi nonverbal serta makna pesan yang disampaikan oleh seniman. Metode Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, dengan studi Fenomenologi. Proses pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Selain itu, teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara mendalam, observasi non partisipan, dokumentasi, dan Analisis dokumen. Teknik analisa data menggunakan model Creswell. Hasil penelitian diperoleh bahwa Komunikasi ritual dilihat dari proses pembuatan karya seni patung dan lukisan yang digunakan oleh seniman. Komunikasi ritual ini meliputi komunikasi transendental, yang dimana seniman menggabungkan anatara agama dan budaya pada proses ritual dan bersangkutan dengan makhluk metafisika. Selain itu penelitan ini terpaku pada komunikasi verbal, komunikasi nonverbal dan makna pesan yang akan disampaikan oleh seniman Rizki Luthfi Wiguna. Melalui karya seni, sebagai salah satu media untuk menyampaikan pesan dan apa yang sedang dia rasakan. Disempurkan lagi oleh sebuah ritual yang dia lakukan, agar karya yang dihasilkan mempunyai energi dan rasa yang berbeda.

Kata kunci : *Fenomenologi, Komunikasi Ritual, Seniman, Karya seni Patung dan Lukisan.*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Komunikasi ritual merupakan suatu yang erat kaitannya dengan komunikasi ekspresif, yang biasanya dilakukan secara kolektif atau individu. Tergantung dari kebutuhan dengan suatu ritual tertentu, komunikasi ritual bisa di katakan sebagai suatu kebiasaan yang dimana seseorang atau sekelompok orang melakukannya sebelum atau bahkan sesudah melakukan suatu persembahan dan kegiatan tertentu. Mereka yang berpartisipasi dalam bentuk komunikasi ritual tersebut menengaskan kembali komitmen mereka kepada tradisi keluarga, komunitas, suku, bangsa, negara, ideologi dan agama yang mereka anut.

Pentingnya komunikasi ritual dalam kehidupan sosial seseorang atau sekelompok masyarakat akan memberikan suatu dampak yang tidak hanya bisa dirasakan bagi lingkungan kecil seperti komunikasi pribadi bahkan komunikasi antarpribadi saja tetapi dapat mempengaruhi kepada sekelompok masyarakat yang ikut serta dengan ritual yang dilaksanakan. Komunikasi ritual tertentu bisa jadi memberikan dampak yang lebih luas misalnya ketika komunikasi ritual itu diterapkan pada suatu komunikasi pribadi atau bahkan pribadi dengan pribadi lainnya guna untuk menyampaikan pesan dari seseorang kepada seseorang lainnya

atau dari pribadi kepada kelompoknya. Contoh lainnya adalah dampak dari ritual komunikasi tertentu selain sebagai ciri khas dari seseorang untuk melakukan ritual tertentu sebagai kelancaran dengan diadakannya sesembahan dan tembanan untuk menyampaikan doanya kepada leluhur, bahkan menjadi ciri khas dari sekelompok masyarakat yang menjadi pembeda akan ritual yang mereka jalani dan suatu penghormatan bagi leluhur dan rasa bersyukur bagi semesta.

Dalam hal ini seorang seniman pun memiliki komunikasi ritual tersendiri dalam membuat karya seni patung dan lukisan sehingga menghasilkan suatu karya yang berkarakter dan menjadi pembeda antara karya satu dengan yang lainnya, ini adalah sebagai ciri khas sebelum dan saat proses pembuatan pada karya yang akan dihasilkannya. Misalnya dalam menciptakan setiap karya seni patung dan lukisan seorang berinteraksi dengan leluhur sebagai ucapan rasa syukur dan menghargai yang ada di alam semesta. Seni rupa berupa patung dan lukisan sangat sulit dan harus teliti pada proses pengerjaannya, baik detail luar dan dalam patung atau estetika di balik lukisannya. Belum lagi proses pengerjaan yang terkadang membutuhkan waktu yang cukup lama, hanya untuk menghasilkan suatu hasil karya seni yang indah, penuh estetika dan sempurna.

Dilihat dari aspek fungsi komunikasi ritual dimana komunikasi sebagai suatu keharusan dan kebiasaan yang meranjuk kepada kepercayaan. Komunikasi ritual menjelaskan bagaimana cara seseorang berperilaku ketika mengirim dan menerima pesan, baik kepada leluhur, manusia atau bahkan media yang di hasilkan sebagai bentuk penghormatan.

Sebuah karya seni adalah salah satu bentuk dari komunikasi, melalui hasil karya seninya seniman dapat mengungkapkan isi pesan apakah dari sebuah patung, lukisan, foto atau segala jenis hasil karya seni lainnya. Seperti yang kita ketahui bahwa suatu kesenian beragam sekali. Seperti seni rupa, seni peran (teater), seni music, seni tari dan masih banyak yang lainnya.

Komunikasi Ritual yang dilakukan seseorang setidaknya menjadi salah satu ciri khas dan menghasilkan sebuah ketertarikan tersendiri. Komunikasi yang dilakukan dalam hal ini akan meliputi pertukaran informasi yang melibatkan individu kepada individu dan individu kepada kelompok, dengan menggunakan cara-cara berkomunikasi yang dilakukan baik secara verbal (lisan dan tulisan) maupun non verbal (sinyal-sinyal atau bahasa isyarat) dan memakai komunikasi ritual – ritual tertentu.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan yaitu :

1. Bagaimana **Komunikasi Verbal** Rizki Luthfi Wiguna dalam membuat karya seni patung dan lukisannya?
2. Bagaimana **Komunikasi Non Verbal** Rizki Luthfi Wiguna dalam membuat karya seni patung dan lukisannya?

3. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan, dan menganalisis secara mendalam bagaimana komunikasi ritual yang digunakan oleh Rizki Luthfi Wiguna dalam membuat karya seni patung dan lukisan.

Serta tujuan dari penelitian ini yaitu **untuk mengetahui** komunikasi verbal dan nonverbal yang dihasilkan dari **Komunikasi Ritual** seniman dalam memproduksi karya seni patung dan lukisan di ISBI Bandung.

1.3. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini selain untuk kepentingan akademik, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan pengetahuan baru dari komunikasi ritual seniman dalam memproduksi karya seni. Selain itu juga diharapkan memiliki

kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis sebagai berikut :

memiliki kegunaan yang bersifat teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Aspek teoritis adalah hasil penelitian ini dapat mengungkap fenomena kajian verbal dan nonverbal, terutama dalam kajian budaya komunikasi ritual yang dilakukan dengan seniman dalam membuat karya seni. Dengan demikian hasil penelitian ini melakukan deskripsi terhadap komunikasi ritual yang menempatkan seniman yang selalu melakukannya untuk menghasilkan sebuah karya seni yang indah.
2. Aspek praktis adalah hasil penelitian ini mampu menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya bagi penelitian sejenis yang ingin mengungkap fenomena ritual dalam komunikasi ritual yang dilakukan oleh seniman.

2. Kajian Pustaka

2.1. Komunikasi Ritual

Erat kaitannya dengan komunikasi ekspresif adalah komunikasi ritual, yang biasanya dilakukan secara kolektif. Kegiatan ritual memungkinkan para pesertanya berbagi komitmen emosional dan menjadi perekat bagi kepaduan mereka, juga sebagai calon pengabdian kepada kelompok. Ritual menciptakan perasaan tertib alam dunia yang tanpanya kacau balsu. Ritual memberikan memberikan rasa nyaman akan keteramalan, bila ritual tidak

dilakukan orang akan menjadi orang pertama mengulurkan tangan, sedangkan orang kedua sekedar memandangnya, kebingungan dan ketengan muncul. bukanlan substansi kegiatan ritual itu sendiri yang terpenting, melainkan perasaan senasib, sepenanggungan yang menyertainya, perasaan bahwa kita terikat oleh sesuatu yang lebih besar dari pada diri kita sendiri, yang bersifat “abadi” dan bahwa kita di akui dan diterima dalam kelompok (agama, etnik, sosial) kita. Mereka yang berpartisipasi dalam komunikasi ritual tersebut menegaskan kembali komitmen mereka kepada tradisi keluarga, komunitas, suku, bangsa, negara, ideologi atau agama mereka.

2.2. Komunikasi Verbal

Menurut Devito (2011:51) komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan simbol-simbol verbal baik secara lisan maupun tertulis. Simbol atau pesan verbal adalah semua jenis simbol yang menggunakan satu kata atau lebih. Hampir semua rangsangan wicara yang kita sadari termasuk kedalam kategori pesan verbal disengaja, yaitu usaha-usaha yang dilakukan secara sadar untuk berhubungan dengan orang lain secara lisan.

Dalam berkomunikasi verbal pesan yang disampaikan berupa pesan verbal yang terdiri atas kode-kode verbal. Dalam penggunaannya kode-kode verbal ini yaitu

berupa bahasa. Bahasa didefinisikan sebagai seperangkat simbol, dengan aturan untuk mengkombinasikan simbol-simbol tersebut, yang digunakan dan dipahami suatu komunitas.

2.3. Komunikasi Nonverbal

Dalam kehidupan sehari – hari yang tidak terlepas dari komunikasi dengan orang lain kita tidak hanya menggunakan komunikasi verbalnya saja akan tetapi kita menggunakan komunikasi nonverbalnya pun ikut penggunaannya komunikasi nonverbal memiliki fungsi untuk:

- 1) Meyakinkan apa yang diucapkannya (*repletion*)
- 2) Menunjukkan perasaan dan emosi yang tidak bisa diutarakan dengan kata-kata (*substitution*)
- 3) Menunjukkan jati diri sehingga orang lain bisa mengenalnya (*identity*)
- 4) Menambah atau melengkapi ucapan-ucapan yang dirasakan belum sempat. (Cangara, 2011:106) Fungsi dari komunikasi nonverbal dapat menjelaskan maksud dari penyampain pesan itu sendiri.

3. Objek dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada bagaimana komunikasi ritual seniman dalam memproduksi karya seni. Seniman ini di pilih menjadi objek penelitian karna Rizki Luthfi wiguna adalah

salah satu seniman yang masih menggunakan beberapa ritual untuk menghasilkan karyanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian secara kualitatif.

Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Sebagaimana diungkapkan beberapa ahli (Bogdan dan Taylor, 1984:5) dalam buku Moeleong “Metode Kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sebanyak-banyaknya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya.

Dengan kata lain, fenomenologi mempelajari struktur pengalaman sadar (dari sudut pandang orang pertama), bersama dengan kondisi-kondisi yang relevan. Fenomenologi berasal dari bahasa Yunani dengan suku kata *phainomenon* yang berarti “yang menampak”. Menurut Husserl, dengan fenomenologi kita akan dapat mempelajari bentuk-bentuk pengalaman dari sudut pandang orang yang mengalaminya langsung, seolah-olah

kita mengalamainya sendiri. (Kuswarno, 2013:10)

Dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada seniman Rizki Luthfi Wiguna merupakan salah satu seniman dari banyaknya seniman yang memakai ritual tertentu pada sebelum proses pembuatan suatu karya, entah itu patung atau lukisan. Seperti seniman pada umumnya, tentu dalam memilih estetika dalam pembuatan suatu karya lukisan maupun patung, perlu memerlukan inovasi yang baru. Inovasi yang dilakukan dan di dapat oleh Rizki Luthfi Wiguna adalah dengan membuat instalasi dan patung. Karena sebelumnya dia hanya membuat lukisan saja. Lukisan yang dibuatnya menghasilkan suatu pesan yang tengah dirasakan olehnya, begitupun dengan patung.

Karya seni lukisan dan patung yang di hasilkan oleh Rizki Luthfi Wiguna menurut pengamatan peneliti merupakan karya seni yang berbeda, dari seniman pada umumnya. Dari kebanyakan karya seni yang diamati oleh peneliti, karya yang dihasilkan oleh seniman Rizki Luthfi Wiguna adalah karya yang unik dan mempunyai energi yang berbeda.

Sudah menjadi rahasia umum bahwa seniman selalu melakukan ritual - ritual tertentu dalam proses pembuatan karyanya. Terlihat dari karyanya yang memang tidak biasa. Setiap seniman mempunyai karakteristik masing – masing

yang menjadikan suatu ciri khas dari karyanya tersebut. Hanya saja dalam ritual yang dilakukan setiap seniman sangat berbeda, ada yang hanya menggambar langsung begitu saja atau bahkan harus menggunakan barang tertentu sebagai pelengkap dalam ritualnya tersebut.

4. Hasil dan Pembahasan

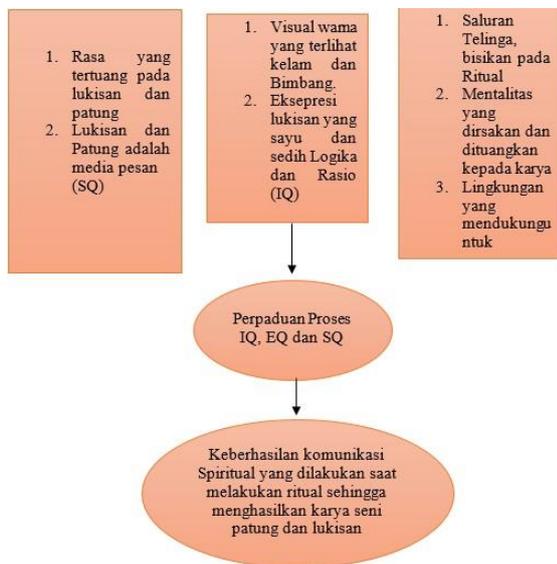
Secara garis merah dalam buku *Filsafat Komunikasi Tradisi dan Metode Fenomenologi* (Drs. Alex Sobur, M.Si., 2014 :427), analisis fenomenologi jelas sangat jauh berbeda di bandingkan dengan metode instropeksi yang biasa digunakan oleh para ahli psikologi eksperimental klasik guna menyelidiki elemen – elemen kesadaran. Para ahli psikologi eksistensial dan para fenomenolog dengan analisis fenomenologinya tidak berusaha meneliti elemen – elemen kesadaran tetapi menjabarkan dan dan memahami pengalaman sebagai mana pengalaman itu muncul segera atau langsung di dalam kesadaran.

Komunikasi ritual merupakan, suatu kebiasaan yang berkembang menjadi suatu kepercayaan dan adat isitiadat yang harus selalu dilakukan. Komunikasi ritual ini sangat erat kaitannya antara agama dan budaya. Komunikasi ritual merupakan suatu yang erat kaitannya dengan komunikasi ekspresif, yang biasa dilakukan secara kolektif atau individu. Komunikasi

ritual bisa di katakan sebagai suatu kebiasaan yang dimana seseorang atau sekelompok orang melakukannya sebelum atau bahkan sesudah melakukan suatu persembahan dan kegiatan tertentu.

Selain itu berbicara tentang ritual yaitu erat kaitannya dengan komunikasi spritual. Dimana spiritual itu yang memberikan dampak bagi si sang pelaku. Berbicara pada penelitian disini bahwa terapi yang di garis bawahi adalah hasil karya seni patung dan lukisan.

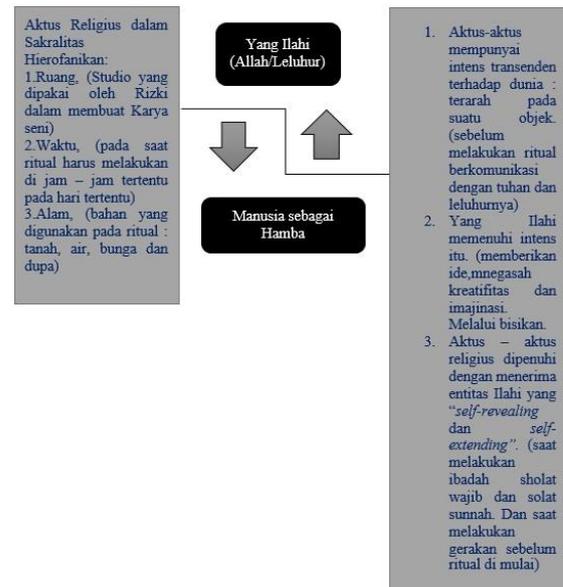
Level Analisis pemahaman konsep komunikasi spiritual



Sumber : peneliti, 2018

Interaksi Komunikasi dan Sakralitas

Konteks



Sumber : Peneliti 2018

4.1 Komunikasi verbal seniman Rizki Luthfi

Wiguna dalam membuat karya karya seni patung dan lukisan

Pada bagian ini yang peneliti akan menjelaskan hasil penelitian dari apa yang sudah didapatkan dari lapangan terhadap objek penelitian yaitu komunikasi ritual seniman Rizki Luthfi Wiguna dalam membuat karya seni patung dan lukisannya. Untuk mengamati dan melihat bagaimana komunikasi verbal Rizki pada saat ritual berlangsung.

Komunikasi verbal yang dilakukan seniman Rizki Luthfi Wiguna saat melakukan ritual adalah ketika dia berdoa, berdzikir dan mengucapkan kalimat kepada leluhurnya. Selain itu juga setiap saat dia

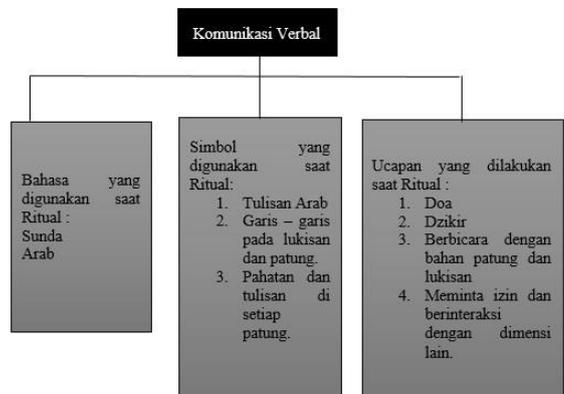
hendak melukis dan mengukir batu, selalu mencantumkan tulisan – tulisan arab.

Beda halnya dengan doa dan ucapan kalimat – kalimat kepada leluhurnya. Doa yang dia panjatkan dan ucapkan adalah salah satu bentuk, rasa syukur kepada Allah. Itu adalah salah satu dia meminta pertolongan dan meminta izin untuk membuat karya seni rupa patung dan lukisan.

Baginya sebuah karya seni adalah teman, yang harus di rawat serta di jaga. Dia melakukan itu semata – mata karna menghargai dan mencintai hasil karya itu. Apa yang dia lakukan karena apa yang dia rasa, sehingga hal itu muncul. Apa yang dia lakukan hanya dia yang mengerti apa maked dan tujuannya melakukan hal seperti itu.

Dalam berkomunikasi verbal pesan yang disampaikan berupa pesan verbal yang terdiri atas kode – kode verbal. Dalam penggunaan kode – kode verbal ini yaitu berupa bahasa. Bahasa di definisikan sebagai seperangkat simbol – simbol tersebut, yang digunakan dan di pahami suatu komunitas. (Devito, 2011 : 51).

Model Komunikasi Verbal



Sumber : Peneliti, Juli 2018

4.2 Komunikasi nonverbal seniman Rizki Luthfi Wiguna dalam membuat karya seni patung dan lukisan

Pada bagian ini yang peneliti akan menjelaskan hasil penelitian dari apa yang sudah didapatkan dari lapangan terhadap objek penelitian yaitu komunikasi ritual seniman Rizki Luthfi Wiguna dalam membuat karya seni patung dan lukisannya. Untuk mengamati dan melihat bagaimana komunikasi verbal Rizki pada saat ritual berlangsung.

Seperti yang dijelaskan peneliti bahwa komunikasi verbal yang dilakukan oleh Rizki pada ritualnya, berupa alat ritual, gerakan, warna pada lukisan, tanda ekspresi pada lukisan dan baju yang di kenakan oleh Rizki yang dia lakukan ketika ritual itu berlangsung.

Gambar 4.2

Alat atau Bahan – Bahan yang di pakai Ritual



Sumber : peneliti 18 juli 2018

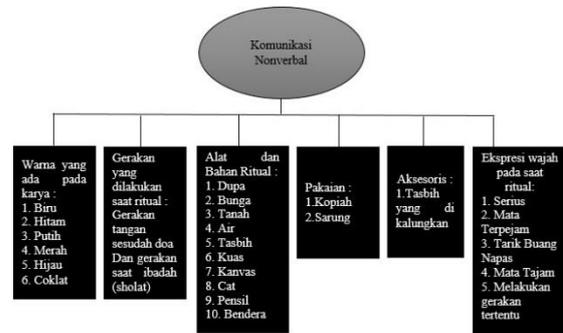
Dari apa yang peneliti lihat dan cari tahu dari Rizki sendiri bahwa alat – alat atau bahan – bahan yang di pergunakan saat sedang melakukan sebuah ritual, mempunyai makna dan filosofi yang berbeda. Baik dari cat warna yang dipilih, makna dari tanah, air, dupa, tasbih, bunga, bendera Indonesia dan pakaian yang di pakai pada saat ritual itu menunjukkan suatu pesan.

Gerakan yang digunakan pada saat ritual biasanya dilakukan, setelah melakukan doa dan ucapan – ucapan pada leluhurnya. Lalu gerakan itu dilakukan oleh Rizki, sebagai meditasi dan agar tidak kaku pada saat melukis atau memahat patung. Sedangkan

alat atau bahan yang disediakan oleh Rizki memiliki pesan dan filosofi di setiap bendanya. Seperti yang akan di jabarkan oleh peneliti yaitu:

Gambar 4.3

Model Komunikasi Nonverbal



Sumber : Peneliti, Juli 2018

4.3 Komunikasi ritual seniman Rizki Luthfi Wiguna dalam membuat karya seni patung dan lukisan

Pada bagian ini yang peneliti akan menjelaskan hasil penelitian dari apa yang sudah didapatkan dari lapangan terhadap objek penelitian yaitu komunikasi ritual seniman Rizki Luthfi Wiguna dalam membuat karya seni patung dan lukisannya. Untuk mengamati dan melihat bagaimana komunikasi ritual Rizki pada saat ritual berlangsung.

Seperti yang dijelaskan peneliti bahwa komunikasi ritual yang dilakukan oleh Rizki pada ritualnya, berupa alat ritual, gerakan, warna pada lukisan, tanda ekspresi pada lukisan dan baju yang di kenakan oleh Rizki yang dia lakukan ketika ritual itu berlangsung.

Selain itu Rizki melakukan ibadah terlebih dahulu, lalu berdo'a dan melakukan interaksi dengan leluhurnya. Tahapan pada ritual yang dilakukan oleh Rizki, akan di paparkan dan di jelaskan oleh peneliti. Sesuai dengan saat peneliti observasi dan melakukan pendekatan.

Efek dari ritual yang tidak terlaksana akan mempengaruhi berbagai karya yang dia hasilkan. Akan merasa ada yang kurang, energi, rasa, penjiwaan dan pesan yang tersampaikan tidak akan sempurna. Walaupun tidak melakukan ritual tidak akan membuat efek yang sangat fatal.

5 Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan dianalisa dengan beberapa teori yang relevan pada bab sebelumnya, yang menyangkut tentang “Komunikasi ritual seniman dalam memproduksi karya seni” maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal yang sesuai dengan fokus dalam penelitian ini, yaitu :

1. **Komunikasi Verbal**, ritual yang dilakukan oleh Rizki Luthfi wiguna selalu meliputi komunikasi verbal. Karena komunikasi verbal berkaitan dengan semiotika. Dalam ritual yang meliputi komunikasi verbal sendiri adalah dimana saat Rizki Luthfi wiguna, melakukan doa, dzikir, saat berinteraksi dengan patung dan lukisan dan

beberapa simbol yang ada di setiap karyanya. Baik itu goresan pada saat memahat patung ataupun tulisan – tulisan pada karya seni lukisan. Simbol yang dihasilkan oleh Rizki yaitu berupa goresan bulat dan goresan garis. Sedangkan pada patung sendiri adalah dimana setiap dia melukis, sebelumnya akan menuliskan huruf arab dalam lukisannya.

2. **Komunikasi Nonverbal**, begitupun dengan komunikasi nonverbal sendiri hal ini saling berkaitan dengan semiotika. Maka dari itu dalam sebuah ritual yang dilakukan oleh Rizki Luthfi Wiguna banyak sekali menggunakan pesan dari nonverbal itu sendiri. Seperti pada saat ritual Rizki harus menggunakan pakaian kopiah dan sarung. Lalu untuk menyempurnakan ritual yang digunakannya pun, Rizki menyediakan dupa, bunga, tanah, air dan tasbih yang selalu di pakainya. Begitupun dengan warna yang dia pakai, dia lebih memilih warna gelap yang kelam.
3. **Komunikasi Ritual**, adalah bentuk satu kebiasaan yang merubah menjadi satu kepercayaan. Yang terus dilakukan oleh Rizki Luthfi Wiguna, karena dengan adanya ritual ini di lakukan akan mendatangkan suatu hasil karya yang bagus dan sesuai ekspektasi. Menurutnya ritual adalah bentuk suatu simbol rasa syukur dan ketaatan pada tuhan. selain itu ritual adalah salah satu hal yang sangat sakral. Ritual yang dilakukan harus sunyi sepi karena

untuk mengembangkan jiwa, rasa, konsentrasi dan memicu kreatifitas. Ritual dilakukan dengan jam tertentu sesuai hari pada saat pengerjaan ritual tersebut. Bila ritual tidak dilakukan tidak akan menjadikan sesuatu yang fatal. Hanya saja karya yang dihasilkan tidak akan selesai, karna akan merasa kurang dan tidak memuaskan.

5.2 Saran

Dari penelitian yang peneliti lakukan, adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu :

1. Ritual yang sudah di lakukan agar selalu di pertahankan, karna itu salah satu sebagai ciri khas yang dilakukan seorang seniman. Akan tetapi jangan menyalahgunakan untuk meminta pertolongan kepada selain Allah. Acuan agama sangat penting dalam proses pembuatan karya seni rupa patung dan lukisan. Dalam pemilihan dan karakternya baik pada lukisan dan patung ahrus lebih di budayakan lagi. Agar orang lebih mengetahui pesan yang terkandung dalam karya yang dibuat oleh Rizki Luthfi Wiguna dan itu akanmenjadikan satu ciri khas yang dimilikinya.
2. Kepada peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan kajian sejenis dengan apa yang peneliti lakukan, khususnya bagi mahasiswa Universitas Komputer Indoneisa jurusan Ilmu Komunikasi, maka hendaknya harus terlebih dahulu ikut terjun

dalam seluruh kegiatan subjek penelitian, sehingga nantinya akan mendapatkan pemahaman dan pengetahuan lebih yang dapat dikaji lebih mendalam, dengan begitu komunikasi ritual yang diteliti pun akan menjadi spesifik dan mendalam dalam melihat bagaimana suatu komunikasi ritual dapat terbentuk dan menjadi fenomena sosial yang ada pada masyarakat sebagai penghasil budaya tersebut.

3. Kepada Universitas Komputer Indonesia khususnya bagi prodi Ilmu komunikasi diharapkan untuk memberikan studi – studi lain sebagai kajian suatu penelitian, sehingga para mahasiswa akan terus menggali dan menghasilkan penelitian – penelitian dengan metode terbaru. Ilmu komunikasi merupakan ilmu yang multidisiplin sehingga banyak metode penelitian yang akan dihasilkan, seperti komunikasi ritual yang menjadi salah satu kajian yang dihasilkan dari ilmu komunikasi dalam memandang fenomena ritual yang meliputi pesan verbal dan non verbal.

- Kuswarno, Engkus. 2013. *Fenomenologi*. Bandung: Widya Pajajaran.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Daftar Pustaka**
- Buku :**
- A Devito, Joseph. 2011. *Komunikasi Antarmanusia*. Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.
- Ardianto, Elvinaro, Q-Anees. 2007. *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Ardianto, Elvinaro. 2010. *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- _____. 2011. *Metode Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Arnold dan Bowers. 1984. Naisbit.
- Cangara, Hafied. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Drs. Alex Sobur, M.Si. 2013. *Filsafat komunikasi tradisi dan metode fenomenologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung :PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2004. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Cetakan Ketiga. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Jalaluddin Rakhmat. 2014. *Komunikasi Antar Budaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi Antar-Personal*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2013. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Morissan. 2013-2014. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Prof. Dr. Hj. Nina Winangsih Syam, Dra., Ms. 2015. *Komunikasi Transedental*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rismawaty; Desayu Eka Surya; Sangra Juliano P. 2014. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung. Rekayasa Sains.
- Soeryoto, Eddy Soegoto. 2014. *Menjadi Pembisnis Ulung*. Jakarta. Elex Media Komputindo.
- WIDAGDO. 2011. *Design dan Kebudayaan*. Bandung: ITB
- Walker, John A. 2010 *Design, Sejarah, Budaya: Sebuah Pengantar Kompeherensif*. Yogyakarta: Percetakan Jalasutra

Karya Ilmiah :

bentuk-teknik/ (Diakses pada tanggal 16

Iwan Setyawan. 2017. *Gaya Komunikasi yang dimiliki Oleh Kepala Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI) Bandung dalam Berkomunikasi dengan Anak-anak Penderita Kanker*. Bandung : UNIKOM

Maret : Pukul 17:45 WIB)

[http://senimansejati.blogspot.c](http://senimansejati.blogspot.co.id/2008/06/arti-seorang-seniman.html)

[o.id/2008/06/arti-seorang-](http://senimansejati.blogspot.co.id/2008/06/arti-seorang-seniman.html)

[seniman.html](http://senimansejati.blogspot.co.id/2008/06/arti-seorang-seniman.html)

(Diakses pada tanggal 16 Maret : Pukul 19.00 WIB)

Yuli Sarah. 2018. *Komunikasi Ritual Dalam Tradisi Kliwonan di Keraton Kesepuhan Kota Cirebon*. Bandung : UNIKOM.

[http://definisimu.blogspot.co.id/2012/09/definisi-](http://definisimu.blogspot.co.id/2012/09/definisi-masyarakat.html)
[masyarakat.html](http://definisimu.blogspot.co.id/2012/09/definisi-masyarakat.html) (Diakses

pada tanggal 16 Maret : Pukul 19.25 WIB)

Annisa Ayu. 2015. *Perilaku Komunikasi Seniman Tatto di Kota Bandung (Studi Deskriptif melalui Perilaku Komunikasi Dengan Pendekatan Interaksi Simbolik seniman Tatto di Kota Bandung)*. Bandung : UNIKOM.

<https://www.academia.edu/8292112/Kompetensi>

[Keahlian -Seni Lukis -Seni Patung -](https://www.academia.edu/8292112/Kompetensi)

[Desain komunikasi visual Desain produ](https://www.academia.edu/8292112/Kompetensi)

[ksi interior dan Landscaping KISI UJI](https://www.academia.edu/8292112/Kompetensi)

[KOMPE](https://www.academia.edu/8292112/Kompetensi)

[TENSI 2014 PROGRAM STUDI KEA](https://www.academia.edu/8292112/Kompetensi)

[HLIAN SENI RUPA](https://www.academia.edu/8292112/Kompetensi) (Diakses pada

tanggal 29 Maret : pukul 20 : 16)

Martina Ulfa. 2014. *Komunkasi Ritual Prosesi NYIDRAN Desa Widang Tuban*. Bandung : UIN Sunan Ampel Surabaya.

https://www.academia.edu/6748869/BAHASA_R

[UPA PATUNG MEDITATIF BU](https://www.academia.edu/6748869/BAHASA_R)

[DDHA BOROBUDUR](https://www.academia.edu/6748869/BAHASA_R) (Diakses pada

tanggal 29 Maret : pukul 20 : 22)

Internet Searching :

https://carapedia.com/pengertian_definisi_lukis_inf
[o2902.html](https://carapedia.com/pengertian_definisi_lukis_inf) (Diakses

<https://laboratoriumseni.wordpress.com/2016/09/>

[14/konsep-teori-dalam-seni-rupa/](https://laboratoriumseni.wordpress.com/2016/09/)

pada tanggal 16 Maret : Pukul 17:31
WIB)

(Diakses pada tanggal 29 Maret : 20 : 47)

<http://www.gurupendidikan.co>

<http://visualheritageblog.blogspot.co.id/2014/0>

[m/seni-patung-pengertian-](http://www.gurupendidikan.co)

[9/teori-seni-dalam-dunia-](http://visualheritageblog.blogspot.co.id/2014/0)

[jenis-fungsi-](http://www.gurupendidikan.co)

pendidikan.html (Diakses pada
tanggal 30 Maret : pukul : 21 : 08)

<https://dkv.binus.ac.id/2013/05/15/theory-and-critique-platos-mimesis-theory/> pukul

<https://dkv.binus.ac.id/2013/05/15/theory-and-critique-croce-collingwood/>

